

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial olahraga itu sendiri pada hakikatnya bersifat netral dan natural, namun masyarakat yang kemudian membentuk dan memberi arti terhadapnya. Dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah suatu aktivitas fisik yang bersifat positif, dapat menyehatkan jasmani maupun rohani serta dapat mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga tidak lepas dari sarana prasarana sebagai bentuk penyedia fasilitas untuk melakukan aktivitas olahraga (Palmizal, 2021:167)

Olahraga adalah suatu kegiatan fisik ataupun fisikis yang digunakan untuk melatih tubuh manusia agar sehat secara jasmani maupun rohani. Olahraga bermanfaat untuk meningkatkan kebugaran, kekebalan tubuh, dan sebagai rekreasi untuk mengurangi stres. Dan kegiatan jasmani yang intensif dilakukan untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia yang berkualitas. Selain itu olahraga juga ditujukan untuk menjalin hubungan silaturahmi sesama olahragawan dan masyarakat. Olahraga memiliki banyak cabang olahraga yang dapat dilakukan oleh manusia salah satunya yaitu bola voli (Daya: 2019:3).

Menurut Apri (2012:22) Setiap individu yang berolahraga memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai, yang umumnya meliputi:

1. Meningkatkan kesehatan.
2. Meningkatkan kebugaran fisik.
3. Untuk hiburan dan rekreasi.
4. Meraih prestasi.

Mendapatkan pendidikan melalui olahraga Setiap tujuan dalam olahraga memiliki aturan dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh seseorang untuk mencapainya. Oleh karena itu, tidak benar jika seseorang beranggapan bahwa hanya dengan berolahraga saja, tujuan tersebut akan secara otomatis tercapai. Beberapa dari ketentuan ini meliputi tingkat intensitas latihan, durasi latihan, dan frekuensi latihan dalam satu minggu. Setiap tujuan olahraga juga memiliki indikator khusus yang perlu diperhatikan.

Bakat merupakan potensi alami yang ada dalam diri seseorang. Untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh bakat tersebut, diperlukan usaha dan pelatihan agar dapat mencapai prestasi dan kepuasan pribadi. Di sekolah terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler seperti bidang olahraga, agama, dan seni, termasuk seni musik, seni rupa, serta seni tari. Salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler yang sering ditemui di sekolah adalah olahraga bola voli.

Persepsi Madrasah Aliyah terhadap bola voli memiliki dampak besar pada minat dan perkembangan olahraga tersebut. Jika pandangan positif dari sekolah dan siswa muncul, maka minat terhadap bola voli akan meningkat, menjadikannya kegiatan ekstrakurikuler yang populer dan mendapatkan dukungan penuh untuk bersaing dalam kompetisi. Sebaliknya, jika pandangan negatif dari siswa muncul, hal ini dapat menghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di sekolah tersebut.

Bola voli merupakan cabang olahraga yang cara bermainnya dengan melewatkan bola di atas net, dengan maksud dan tujuannya dapat menjatuhkan bola ke dalam petak lapangan lawan dan untuk mencari kemenangan dalam bermain (Hanggara, 2018:2).

Prestasi olahraga bola voli di Provinsi Jambi memang sangat baik dengan atlet-atlet berprestasi yang telah mewakili Provinsi di kompetisi Nasional. Meskipun begitu, minat siswa terhadap olahraga ini terlihat rendah, meskipun ada banyak peluang untuk berprestasi. Terutama bagi siswa yang berambisi meraih prestasi, upaya dari pengprov untuk menggelar

kompetisi bola voli di ajang porprov bisa menjadi langkah positif. Dengan demikian, olahraga ini dapat lebih menyebar di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Jambi, untuk mendorong minat siswa lebih banyak dalam mengikuti kegiatan olahraga bola voli.

Peneliti telah mengamati Kabupaten Tanjung Jabung Barat, khususnya Kecamatan Kuala Betara, di Provinsi Jambi, mencatat bahwa minat terhadap olahraga voli masih rendah. Hal ini terlihat dari jumlah kecil orang yang bergabung dengan klub voli di Kecamatan Kuala Betara, dimana sebagian besar dari mereka adalah pelajar.

Dari pengamatan yang telah dilakukan penulis selama ini, terlihat bahwa minat siswa, terutama di MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara, terhadap cabang olahraga bola voli masih minim, meskipun pemerintah telah mendukung pengembangan cabang olahraga ini. Peneliti tertarik untuk mengeksplorasi tanggapan siswa terhadap cabang olahraga bola voli. Meskipun ada prestasi dan fasilitas yang tersedia serta peluang besar untuk berprestasi. Siswa masih sedikit yang tertarik untuk bergabung dan mengembangkan cabang olahraga tersebut.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara yang belum optimal bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan tersebut adalah fasilitas, Kurangnya dukungan dari pihak sekolah, Kurangnya minat, dan kurangnya jadwal latihan.

Di lihat dari hasil observasi dimana hanya terdapat 1 lapangan bola voli dengan kondisi lapangan yang masih minim, dimana lapangan bola voli di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda masih di tanah dan masih kurang memadai, jika terjadi cuaca buruk atau hujan lapangan bola voli tersebut tidak bisa digunakan untuk bermain voli. Di sini juga sangat di sayangkan karena kurangnya dukungan dari pihak sekolah sehingga kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan dengan lancar, sehingga minat siswa di madrasah aliyah mafatihul huda masih sedikit peminatnya untuk cabang olahraga bola voli, seharusnya pihak sekolah membuat sebuah

program latihan khusus untuk ekstrakurikuler bola voli guna meningkatkan prestasi siswa di sekolah maupun di luar sekolah.

Untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, pihak sekolah bisa mempertimbangkan langkah-langkah seperti, Meningkatkan fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan, menggalakkan promosi untuk meningkatkan partisipasi siswa, mengadakan turnamen atau kompetisi intrinsik untuk memotivasi siswa, memastikan pengawasan dan dukungan penuh dari pihak sekolah, menyediakan pelatihan untuk pelatih agar mereka dapat memberikan instruksi yang lebih baik.

Keterbatasan minat siswa dalam bola voli yang menghambat integrasinya ke dalam program ekstrakurikuler di sekolah meliputi minat individual yang berbeda, kurangnya pengalaman, persaingan tinggi, kurangnya pengetahuan tentang manfaat, keterbatasan waktu, persepsi negatif tentang olahraga, dan kurangnya dukungan keluarga. Partisipasi siswa yang masih terbatas dalam klub bola voli Kuala Betara disebabkan oleh rendahnya minat siswa untuk bergabung, keterbatasan fasilitas, dan mungkin kurangnya promosi atau kesadaran mengenai klub tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan Judul Penelitian: "Analisis Minat Siswa MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli" Penelitian ini akan menjelajahi rendahnya minat siswa/siswi di MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara terhadap olahraga bola voli. Permasalahan yang diidentifikasi meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara yang belum optimal.
2. Keterbatasan minat siswa dalam mengikuti cabang olahraga bola voli, yang menghambat integrasinya ke dalam program ekstrakurikuler di sekolah.

3. Partisipasi siswa yang masih terbatas dalam klub bola voli Kuala Betara.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda, Kecamatan Kuala Betara, terhadap olahraga bola voli, walaupun pemerintah telah berusaha keras untuk mengembangkan cabang olahraga tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan merujuk kepada latar belakang masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara terhadap cabang olahraga bola voli?
2. Apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli bisa optimal?
3. Apa penyebab partisipasi siswa yang masih terbatas dalam mengikuti klub bola voli di Kecamatan Kuala Betara?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penyebab kurangnya minat siswa MA Mafatihul Huda Kecamatan Kuala Betara terhadap cabang olahraga bola voli.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang di analisis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis,

Dari segi teoritis dan referensi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan cabang olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Mafatihul Huda Kuala Betara, dan nantinya bisa dijadikan sebagai pedoman dalam perbaikan program Pendidikan Jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Dan Pelatih, Penelitian ini bisa berperan sebagai referensi dan alat evaluasi untuk meningkatkan proses pendidikan, khususnya dalam memupuk minat belajar siswa.
- b. Bagi siswa, Bisa dijadikan sebagai panduan atau referensi untuk meningkatkan kinerja dalam berpartisipasi dalam olahraga Bola Voli untuk Putra-putri.

Bagi Peneliti, Melalui penelitian ini, akan tercipta pengalaman berharga yang akan melengkapi pengetahuan yang diperoleh selama